



**IMPLIKASI KATEKESI KITAB SUCI
PARA PELAYAN PASTORAL PAROKI ROH KUDUS NELLE
BERDASARKAN
ANJURAN APOSTOLIK *CATECHESI TRADENDAE***

TESIS

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2)
Program Studi Teologi
Dengan Pendekatan Kontekstual**

Oleh

**YULIANUS LEONRY UN
NIM/NIRM : 20.988/20.07.54.0687.R**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
MAUMERE**

2022

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister (S2) Program Studi Teologi
Dengan Pendekatan Kontekstual**

**Pada
18 Mei 2022**

**Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

Direktur Program Studi Magister (S2) Teologi


Dr. Georg Kirchberger

DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Gregorius S. K. Luli, Drs., Lic.


.....

2. Penguji I : Yanuarius Lobo, Drs., Lic.


.....

3. Penguji II : Bernardus Raho, Drs., M.A.


.....

4. Penguji III : Dr. Yohanes Hans Monteiro


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianus Leonry Un

NIM/NIRM : 20.988/20.07.54.0687.R

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

STFK Ledalero, 10 Mei 2022

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yulianus Leonry Un', with a stylized flourish at the end.

Yulianus Leonry Un

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianus Leonry Un

NIM/NIRM : 20.988/20.07.54.0687.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty - Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

**IMPLIKASI KATEKESI KITAB SUCI PARA PELAYAN PASTORAL
PAROKI ROH KUDUS NELLE BERDASARKAN ANJURAN
APOSTOLIK *CATECHESI TRADENDAE***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Biara Vocationist Maumere

Pada tanggal : 10 Mei 2022

Yang menyatakan



Yulianus Leonry Un

KATA PENGANTAR

Penginjil Matius secara gamblang melukiskan amanat misioner Kristus kepada para rasul demikian: “karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu...”(Matius 28:19-20). Isi amanat Kristus ini sejatinya mengandung sebuah misi yang bersifat imperatif bagi para rasul. Gereja yang mewarisi misi para rasul juga turut mengambil bagian dalam misi akbar tersebut. Gereja selalu mengimplementasikan tugas misioner itu dalam dan melalui pelayanan-pelayanan pastoral. Tanggung jawab Gereja dalam hal ini adalahewartakan Kristus dan karya keselamatan-Nya bagi semua orang melalui pelayanan-pelayanan pastoral yang konkret. Salah satu metode akurat yang selalu digunakan oleh Gereja dalam melaksanakan tugas misionernya adalah katekese. Secara umum katekese adalah usaha Gereja untuk membantu umat agar semakin berkembang dalam iman serta dapat mewujudkan iman kepada Kristus itu dalam hidup sehari-hari. Pembinaan iman ini diberikan baik untuk anak-anak, kaum remaja, kaum muda, maupun orang dewasa.

Gereja berkatekese untukewartakan Kristus lewat pelayan-pelayan pastoral katekese termasuk katekese Kitab Suci. Melalui katekese Kitab Suci, pelayan-pelayan pastoral Gereja bertanggung jawab penuh untuk menjadikan semua bangsa murid-murid Kristus dan hidup dalam iman yang benar kepada Kristus. Orang-orang yang terkategori dalam semua bangsa di sini adalah anak-anak, kaum remaja, kaum muda dan orang dewasa. Kelompok-kelompok ini adalah sasaran utama katekese menurut Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae*. Menurut terang Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae*, setiap pelayan pastoral katekese Kitab Suci Gereja harus mampu untuk mengajarkan anak-anak, kaum remaja, kaum muda dan orang dewasa sesuai dengan tingkat pertumbuhannya. Para pelayan pastoral diharapkan untuk memperhatikan bahasa, budaya dan kebutuhan-kebutuhan mendasar mereka sesuai dengan konteks hidup mereka. Di sini para pelayan pastoral dituntut untuk melakukan sebuah bentuk pewartaan yang kontekstual. Kontekstual berarti pewartaan yang sesuai dengan konteks

hidup umat, baik konteks hidup anak-anak, kaum remaja, kaum muda dan orang-orang dewasa. Idealnya ialah agar kehidupan mereka dapat diubah sesuai dengan terang Kitab Suci yang di dalamnya terkandung Kristus dan karya keselamatan-Nya.

Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae* menyebutkan bahwa kelompok-kelompok yang tergolong sebagai pelayan pastoral katekese adalah para uskup, para imam, kaum religius pria maupun wanita dan para katekis awam. Para pelayan yang disebutkan ini dituntut untuk berkatekese melalui teori dan kesaksian hidup. Melalui teori para pelayan pastoral berkatekese lewat nubuat, sedangkan melalui kesaksian hidup para pelayan pastoral berkatekese lewat perbuatan yang baik menurut Kitab Suci. Pewartaan atau katekese seperti ini adalah sebuah model pewartaan yang dianjurkan dalam Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae*. Berpedoman pada model katekese Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae*, para pelayan pastoral secara khusus para pelayan pastoral katekese Kitab Suci paroki Roh Kudus Nelle akan mampu membawa umat paroki Roh Kudus Nelle kepada beberapa sikap transformatif, antara lain: *pertama*, meningkatnya kesadaran tanggung jawab misioner. *Kedua*, meningkatnya semangat kerohanian. *Ketiga*, tumbuhnya kedewasaan iman. *Keempat*, semakin mengenal Kristus dan karya keselamatan-Nya secara benar. *Kelima*, hidup sesuai dengan imannya kepada Kristus.

Sekurang-kurangnya rangkuman singkat di atas adalah sinopsis dari seluruh tulisan. Bersama dengan itu, penulis ingin melantunkan madah syukur tak terhingga kepada Allah yang Maha Kasih, karena hanya atas penyelenggaraan-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Tanpa intervensi Tuhan tentu penulis tidak mampu merangkai dan merampungkan tulisan yang sedemikian sulit ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih yang berlimpah bagi setiap orang yang telah membantu penulis dalam proses penulisan karya ilmiah ini. Mereka adalah perpanjangan kasih Tuhan lewat kemurahan hatinya yang telah bersedia mengulurkan tangan dan tenaga mereka dalam membantu penulis menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu,

Pertama, penulis menghaturkan terima kasih yang selimpah-limpahnya kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah mengajarkan dan mendidik penulis selama kurang-lebih enam tahun menjadi pribadi yang mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

Kedua, dengan sepenuh hati penulis haturkan limpah terima kasih yang mendalam kepada kedua Dosen Pembimbing, Yanuarius Lobo, Drs., Lic. dan Bernardus Raho, Drs., M.A. yang begitu murah hati telah menerima dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Dengan pemahaman yang begitu luas dan kerendahan hati serta kesabaran yang begitu besar, mereka telah membantu penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Penulis sangat berterima kasih atas semua koreksi dan masukan-masukan berharga dari mereka yang sungguh telah menyempurnakan tulisan dan kedangkalan pemahaman penulis dalam merangkaikan tulisan ini. **Ketiga**, penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Dosen Penguji, Dr. Yohanes Hans Monteiro, yang sudah dengan ikhlas mengorbankan waktu dan tenaga serta bersedia menjadi penguji karya ilmiah ini. Lewat sumbangan pikiran yang cemerlang, kritik dan saran telah berkontribusi banyak hal untuk membentuk tulisan ini lebih baik. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. yang telah dengan ikhlas bersedia membantu penulis untuk menjadi moderator dalam ujian karya ilmiah ini.

Keempat, terima kasih kepada kongregasi Serikat Panggilan Ilahi (SDV) yang selalu hadir sebagai sebuah keluarga bagi penulis. Terima kasih kepada P. Rosario Taliano, SDV (Pater Delegatus), P. Anselmus M. Nai, SDV (Pater Superior), P. Marselinus Abur, SDV (Pater Magister Novis), P. Kasianus Nana Seran (Formator). **Kelima**, penulis berterima kasih kepada saudara seangkatan tingkat VI (Fr. Andre, Fr. Klemens dan Fr. Sesarius) yang telah berjalan bersama sebagai saudara dan sahabat dalam perjalanan panggilan hidup membiara secara khusus dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada sesama seminarian tingkat I, tingkat II, tingkat III, tingkat IV dan formasi *Ora et Labora* untuk segala kebersamaan dan masukan serta dialog-dialog inspiratif yang turut menambah inspirasi penulis dalam menguntai tulisan ini. **Keenam**, terima kasih yang berlimpah penulis haturkan kepada orang tua, Bapak Sebastianus Un

dan Ibu Kristina Lay, serta keluarga besar suku Roe Nua (Binai) dan suku Arekut atas segala bimbingan, didikan, asuhan dan semua nasihat demi perkembangan penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis juga sadar bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik dari para pembaca sekalian demi menyempurnakan tulisan ini. Harapan dari penulis, semoga tulisan ini bisa bermanfaat untuk melahirkan pelayan-pelayan pastoral katekese Kitab Suci yang handal di tengah umat yang cenderung mengalami krisis iman secara khusus di paroki Roh Kudus Nelle.

STFK Ledalero, 10 April 2022

Penulis

Abstrak

Yulianus Leonry Un, 20.988/20.07.54.0687.R. **Implikasi Katekese Kitab Suci Para Pelayan Pastoral Paroki Roh Kudus Nelle Berdasarkan Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae***. Tesis. Program pascasarjana, Program studi Magister Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Gereja masa kini tengah menghadapi satu situasi dunia yang sedang mengalami sekularisasi. Keadaan ini sangat mempengaruhi sikap hidup umat Kristen. Pelbagai dimensi hidup umat Kristen turut mengalami gaya hidup yang sekular. Sekularitas yang terbentuk oleh perubahan dan perkembangan zaman menciptakan sikap acuh tak acuh dalam diri umat Kristen terhadap segala hal yang bernuansa spiritual. Melihat realitas ini, Gereja tentu ditantang dan merasa bertanggung jawab untuk mengupayakan langkah-langkah preventif demi menjawab persoalan-persoalan demikian. Dari sini Gereja terpanggil untuk menstimulasi kembali respek umat Kristen terhadap segala hal yang bernuansa rohani, termasuk di dalamnya menawarkan kepada semua orang suatu “dialog keselamatan” yang telah dicanangkan oleh Kristus. Salah satu solusi yang dipakai oleh Gereja untuk membangun kembali satu relasi intim antara umat Kristen dengan Allah dalam suatu “dialog keselamatan” ialah katekese. Katekese dalam hal ini merupakan momen pemakluman Injil yang mengantar umat kepada pertobatan, pendewasaan iman dan untuk mengenal Kristus secara lebih baik. Melihat persoalan ini, penulis mempunyai satu jawaban sementara atas realitas pelaksanaan katekese dewasa ini. Hipotesis yang dibuat merujuk pada Paroki Roh Kudus Nelle yang dipilih sebagai lokus dan sampel dalam studi atau penelitian. Hipotesis dasar penulis ialah bahwa pelaksanaan katekese Kitab Suci di paroki Roh Kudus Nelle belum begitu sejalan dengan Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae*. *Catechesi Tradendae* adalah sebuah Anjuran Apostolik yang dicetuskan oleh paus Yohanes Paulus II, pada 16 Oktober 1979 untuk menunjukkan model-model Katekese terbaru masa kini demi menanggapi realitas tantangan zaman yang menyebabkan kemerosotan iman umat. Dokumen ini digunakan sebagai landasan dalam meninjau pelaksanaan katekese Kitab Suci di paroki Roh Kudus Nelle melalui suatu penelitian. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Katekese Kitab Suci di paroki Roh Kudus Nelle berdasarkan Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae*. Penelitian di paroki Roh Kudus Nelle menunjukkan sebuah hasil yang berbeda dengan konsep hipotesis penulis. Realitas yang ada di lapangan penelitian berbanding terbalik dengan anggapan dasar atau hipotesis penulis. Hipotesis penulis menyebutkan bahwa pelaksanaan katekese Kitab Suci di paroki Roh Kudus Nelle belum begitu sejalan dengan Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae*. Sebaliknya hasil penelitian mengindikasikan sekaligus mengafirmasikan bahwa pelaksanaan katekese Kitab Suci para pelayan pastoral paroki Roh Kudus Nelle sudah maksimal, baik, efektif dan sejalan dengan Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae*.

Kata Kunci: Katekese, Kitab Suci, Pelayan Pastoral, Anjuran Apostolik, *Catechesi Tradendae*.

Abstract

Yulianus Leonry Un, 20.988/20.07.54.0687.R. **The Implications of Biblical Catechesis Pastoral Ministers of the Parish of the Holy Spirit Nelle Based on the Apostolic Exhortation *Catechesi Tradendae***. Thesis. Postgraduate program, Masters of Theology, Ledalero. Catholic School of Philosophy. 2022.

The Church today is facing a world situation that is undergoing secularization. This situation greatly affects the attitude of the Christian life. Various dimensions of Christian life also experience a secular lifestyle. Secularity that is formed by the changes and the developments of the times creates an indifferent attitude in Christians towards all spiritual things. Seeing this reality, the Church is certainly challenged and feels responsible to seek preventive measures to address such problems. From this, the Church is called to re-stimulate the respect of Christians for all spiritual nuance, including offering to all a "dialogue of salvation" that has been proclaimed by Christ. One of the solutions used by the Church to rebuild an intimate relationship between Christians and God in a "dialogue of salvation" is Catechesis. Catechesis in this case is a moment of the proclamation of the Gospel that leads people to repentance, faith maturity, and to know Christ better. Seeing this problem, the researcher has a provisional answer to the reality of today's implementation of Catechesis. The hypothesis made refers to the Parish of Holy Spirit Nelle which was chosen as the locus and sample in this study or research. The basic hypothesis of the researcher is that the implementation of the Biblical Catechesis in the Parish of the Holy Spirit Nelle does not much align with the recommendation of Apostolic Exhortation *Catechesi Tradendae*. *Catechesi Tradendae* is an Apostolic Exhortation that was launched by Pope John Paul II on October 16, 1979, to show the latest models of modern Catechesis to respond to the reality of the times that cause the decline of the faith of the people. This document is used as a basis for reviewing the conduct of Biblical Catechesis in the Parish of the Holy Spirit Nelle through study. This study was intended to find out how the Biblical Catechesis was carried out in the Parish of the Holy Spirit Nelle based on the Apostolic Exhortation *Catechesi Tradendae*. The study in the Parish of the Holy Spirit Nelle shows the result that is different from the researcher's hypothesis concept. The reality in the field of this study is inversely proportional to the researcher's basic assumptions or hypothesis. The researcher's hypothesis states that the implementation of the Biblical Catechesis in the Parish of the Holy Spirit Nelle does not align much with the Apostolic Exhortation *Catechesi Tradendae*. On the contrary, the results of the study indicate and at the same time confirm that the implementation of the Biblical Catechesis in the Parish of the Holy Spirit Nelle has been maximal, good, effective, and align with the Apostolic Exhortation *Catechesi Tradendae*.

Keywords: *Catechesis, Holy Bible, Pastoral Minister, Apostolic Exhortation, Catechesi Tradendae.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembaran Pengesahan	ii
Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	ix
Abstract	x
Daftar Isi.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Manfaat Penulisan	8
1.5 Hipotesis	8
1.6 Metode Penulisan	9
1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Studi	10
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM MENGENAI PAROKI ROH KUDUS NELLE– KEUSKUPAN MAUMERE	12
2.1 Sejarah dan Visi-Misi Paroki Roh Kudus Nelle.....	12
2.1.1 Mengenal Sejarah Paroki Roh Kudus Nelle	12
2.1.2 Para Pastor Paroki dan Karya-Karya Pastoral.....	15
2.1.2.1 P. Yakob Koberl, SVD.....	15
2.1.2.2 P. Yosef Grotmann, SVD.....	16
2.1.2.3 P. Marsekus V. De Leur, SVD, P. Nicolaas Beijer, SVD, P. Schouten, SVD, P. Karl Mahr, SVD, RD. Eugenius Soru, P. Mathias van Stiphout, SVD.....	16
2.1.2.4 P. Johannes Gietmann, SVD.....	17
2.1.2.5 P. Frans De Sales Hanggi.....	17
2.1.2.6 RD. Fred Da Lopez	17
2.1.2.7 P. Otto Bauer, SVD.....	18

2.1.2.8	RD. Felix Rongeytu	18
2.1.2.9	RD. Martin G. Kira, sebagai Pastor Paroki dan RD. Jhon B. Badjo, sebagai Pastor Pembantu.....	19
2.1.2.10	RD. Adrianus Adenong, sebagai Pastor Paroki dan RD. Antonius Sae sebagai Pastor Pembantu.....	19
2.1.2.11	RD. Wilfridus Valiance sebagai Pastor Paroki dan RD. Albinus Rupa sebagai Pastor Pembantu.....	19
2.1.2.12	RD. Albinus Rupa sebagai Pastor Paroki dan RD. Adrianus Adenong, sebagai Pastor Pembantu.....	20
2.1.3	Visi-Misi Paroki Roh Kudus Nelle	20
2.2	Latar Belakang Kehidupan Umat Paroki Roh Kudus Nelle	21
2.2.1	Keadaan Geografis dan Topografis.....	21
2.2.2	Keadaan Demografis.....	22
2.2.3	Keadaan Sosial Ekonomi	22
2.2.4	Keadaan Sosial Edukatif	23
2.2.5	Keadaan Sosial Budaya.....	24
2.2.6	Keadaan Sosial Politik	24
2.2.7	Keadaan Sosial Religius	24
2.3	Struktur Gerejani dan Kepengurusan Paroki Roh Kudus Nelle	25
2.3.1	Dewan Pastoral Paroki (DPP) dan Tugas-Tugas yang Diemban.....	26
2.3.1.1	Konsep Dasar Dewan Pastoral Paroki (DPP)	26
2.3.1.2	Tugas-Tugas yang Diemban Dewan Pastoral Paroki (DPP).....	28
2.3.1.3	Kepengurusan Dewan Pastoral Paroki Roh Kudus Nelle	29
2.3.2	Para Pengurus Lingkungan Stasi dan Tugas-Tugasnya	33
2.3.2.1	Konsep Dasar Lingkungan Stasi	33
2.3.2.2	Tugas-Tugas yang Diemban Pengurus Lingkungan	34
2.3.2.3	Lingkungan-Lingkungan Stasi Se-Paroki Roh Kudus Nelle	35
2.3.3	Pengurus Komunitas Basis Gerejawi (KBG) dan Tugas-Tugasnya	36
2.3.3.1	Konsep Dasar Komunitas Basis Gerejawi (KBG)	36
2.3.3.2	Tugas-Tugas yang Diemban oleh Pengurus Komunitas Basis Gerejawi (KBG)	37
2.3.3.3	KBG-KBG Se-Paroki Roh Kudus Nelle.....	38
2.4	Kesimpulan	40

BAB III PEMAHAMAN DASAR TENTANG PELAYANAN PASTORAL KATEKESE KITAB SUCI

3.1	Selayang Pandang Mengenai Katekese Kitab Suci.....	42
3.1.1	Pengertian Katekese.....	42
3.1.1.1	Secara Etimologis	43
3.1.1.2	Menurut Para Ahli.....	44
3.1.1.2.1	Thomas Hüber.....	44

3.1.1.2.2	Marinus Telaumbanua.....	44
3.1.1.2.3	Johanes Widajaka Pranata.....	45
3.1.1.3	Kesimpulan	46
3.1.2	Pengertian Kitab Suci	46
3.1.2.1	Secara Etimologis	47
3.1.2.2	Menurut Para Ahli.....	48
3.1.2.2.1	I. Marsana Windhu.....	48
3.1.2.2.2	A. S. Y. Hadiwijata	49
3.1.2.2.3	Devi Lasria Sidabutar dan Jimmy Setiawan	49
3.1.2.2.4	Dorothy L. Johns.....	50
3.1.2.3	Kesimpulan	50
3.1.3	Pengertian Kitab Suci Secara Umum.....	51
3.2	Pemahaman Deskriptif Tentang Pelayan Pastoral Katekese Kitab Suci	52
3.2.1	Pengertian Pelayan.....	52
3.2.1.1	Secara Etimologis	52
3.2.1.2	Menurut Para Ahli.....	53
3.2.1.2.1	Christoper Lovelock.....	53
3.2.1.2.2	Philip Kotler.....	53
3.2.1.3	Kesimpulan	54
3.2.2	Pengertian Pelayan Pastoral	54
3.2.3	Orang-Orang yang Terkategori sebagai Pelayan Pastoral Katekese Kitab Suci	55
3.2.4	Kriteria-Kriteria Potensial Pelayan Pastoral Katekese Kitab Suci.....	56
3.3	Pelayanan Pastoral Katekese Kitab Suci dan Tantangan-tantangannya	58
3.3.1	Pengertian Pelayanan Pastoral Katekese Kitab Suci	58
3.3.2	Ciri-Ciri Pelayanan Pastoral Katekese Kitab Suci yang Berdaya Transformatif	59
3.3.2.1	Memiliki Mental Pelayanan yang Inovatif.....	59
3.3.2.2	Memiliki Kreativitas	60
3.3.2.3	Memiliki Produktivitas	61
3.3.3	Bentuk atau Model-Model Ideal Pelayanan Pastoral Katekese Kitab Suci	61
3.3.3.1	Katekese yang Kontekstual.....	62
3.3.3.2	Katekese yang Komunikatif atau Dialogis.....	62
3.3.3.3	Katekese yang Berlandaskan Pada Kesaksian Hidup	63
3.3.4	Peran Kitab Suci bagi Umat Beriman Secara Umum	64
3.3.4.1	Sebagai Pedoman Hidup	64
3.3.4.2	Sebagai Landasan Moral dalam Interaksi Sosial Umat	65
3.3.4.3	Sebagai Inspirasi Bagi Umat.....	66
3.3.4.4	Sebagai Norma Dasar Bagi Iman Umat.....	67
3.3.5	Tujuan Pastoral Katekese Kitab Suci.....	67

3.3.6	Tantangan-Tantangan Seputar Katekese Kitab Suci.....	68
3.3.6.1	Minimnya Pengetahuan Tentang Kitab Suci	68
3.3.6.2	Budaya Setempat (Lokus Pelayanan)	70
3.3.6.3	Teknologi, Informasi dan Komunikasi	71
3.4	Kesimpulan	72

BAB IV DOKUMEN ANJURAN APOSTOLIK *CATECHESI TRADENDAE* SEBAGAI TITIK TOLAK TINJAUAN

4.1	Latar Belakang Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i>.....	74
4.1.1	Pencetus dan Tahun Pencetusan Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i>	74
4.1.2	Alasan Dasar Pencetusan Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i>	75
4.1.3	Tujuan Pencetusan Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i>	75
4.1.3.1	Untuk Mengangkat dan Menegaskan Kembali Buah Pemikiran Paus Paulus VI.....	76
4.1.3.2	Untuk Memenuhi Tugas Misioner Gereja	77
4.1.3.3	Untuk Mengarahkan Semua Orang Agar Hidup di Dalam Kristus	77
4.2	Tantangan-tantangan yang Dihadapai Gereja Dewasa Ini Menurut Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i>.....	78
4.2.1	Sekularisme.....	78
4.2.2	Hedonisme	79
4.2.3	Materialisme	80
4.3	Pokok-Pokok Pikiran Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i>.....	81
4.3.1	Makna Katekese Menurut Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i>	81
4.3.1.1	Katekese Merupakan Suatu Tahap dalam Evangelisasi.....	81
4.3.1.2	Katekese Merupakan Media Penyampaian Ajaran Kristus	82
4.3.1.3	Katekese Merupakan Momen Pemakluman Injil Tahap Awal	83
4.3.1.4	Katekese Merupakan Metode Pendalaman Iman Umat.....	84
4.3.2	Hakekat Katekese sebagai Kegiatan Pastoral dan Misioner Gereja	85
4.3.2.1	Katekese sebagai Wujud Dari Hak dan Kewajiban Gereja.....	85
4.3.2.2	Katekese Merupakan Misi Lanjutan Gereja Atas Misi Para Rasul.....	86
4.3.2.3	Katekese Membantu Menyatakan Jati Diri Kristen	87
4.3.3	Para Pelayan Katekese Menurut Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i>	88
4.3.4	Model dan Prioritas Sasaran Katekese Menurut Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i>	89
4.3.4.1	Katekese bagi Anak-Anak	89
4.3.4.2	Katekese bagi Kaum Remaja	90
4.3.4.3	Katekese bagi Kaum Muda	91
4.3.4.4	Katekese bagi Orang-Orang Dewasa	93
4.4	Kesimpulan	94

BAB V IMPLIKASI KATEKESI KITAB SUCI PARA PELAYAN PASTORAL PAROKI ROH KUDUS NELLE BERDASARKAN ANJURAN APOSTOLIK <i>CATECHESI TRADENDAE</i>	95
5.1 Presentasi Hasil Penelitian dan Analisis Data	95
5.1.1 Karakteristik Responden	95
5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	96
5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	97
5.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	98
5.1.2 Hasil dan Analisis Data.....	100
5.1.2.1 Para Pelayan Pastoral, Pelaksana atau Fasilitator Katekese Kitab Suci Paroki Roh Kudus Nelle	100
5.1.2.1.1 Tenaga-Tenaga yang Bekerja Memfasilitasi Katekese Kitab Suci.....	100
5.1.2.1.2 Pembekalan Fasilitator sebagai Suatu Bentuk Persiapan yang Baik	103
5.1.2.1.3 Pengetahuan tentang Kitab Suci dan Ajaran Gereja serta Keteladanan Atasnya	105
5.1.2.2 Pelaksanaan Katekese Kitab Suci di Paroki Roh Kudus Nelle.....	108
5.1.2.2.1 Katekese Kitab Suci di Paroki Roh Kudus Nelle Terlaksana Dengan Baik.....	108
5.1.2.2.2 Kegiatan Katekese Merupakan sebuah Langkah Solutif Terhadap Kemerosotan Iman Umat	110
5.1.2.2.3 Pelaksanaan Katekese dan Jenis-Jenis Sasaran Katekese di Paroki Roh Kudus Nelle	113
5.1.2.3 Tanggapan Terhadap Katekese Kitab Suci dan Efeknya bagi Umat Paroki Roh Kudus Nelle	115
5.1.2.3.1 Ada Kesadaran Umat terhadap Misi Kristus.....	116
5.1.2.3.2 Semangat Kerohanian Umat Tinggi.....	118
5.2 Implikasi Katekese Kitab Suci Para Pelayan Pastoral Paroki Roh Kudus Nelle Berdasarkan Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tridendae</i> ..	120
5.2.1 Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i> Merupakan Bentuk Ideal bagi Pelaksanaan Katekese Kitab Suci di Paroki Roh Kudus Nelle.....	120
5.2.1.1 <i>Catechesi Tradendae</i> Memperkenalkan sebuah Bentuk Katekese yang Kontekstual	120
5.2.1.2 <i>Catechesi Tradendae</i> Mampu Membaca Peluang dalam Tantangan Zaman	121
5.2.1.3 Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i> Menekankan sebuah Model Katekese yang Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Manusia	123
5.2.1.4 Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i> Menjadi sebuah Pedoman bagi Para Pelaksana Katekese Kitab Suci.....	124

5.2.1.5	Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i> Menganjurkan sebuah Katekese yang Bertanggung Jawab dan Bekerja Sama secara Sinergis.....	125
5.2.2	Implikasi Pelaksanaan Katekese Kitab Suci Para Pelayan Pastoral Paroki Roh Kudus Nelle Berdasarkan Anjuran Apostolik <i>Catechesi Tradendae</i> bagi Karya Pastoral Gereja	125
5.3	Kesimpulan	128
BAB VI PENUTUP		129
6.1	Kesimpulan	129
6.2	Usul dan Saran	133
6.2.1	Bagi Keuskupan Maumere.....	134
6.2.2	Bagi Paroki dan Umat Paroki Roh Kudus Nelle.....	134
6.2.3	Bagi Para Pelayan Pastoral Katekese Kitab Suci.....	135
6.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	136
Daftar Pustaka		137
Lampiran		143